

BAB II

GAMBARAN UMUM

PT. BANK RIAU KEPRI CABANG PEMBANTU TANGKERANG

A. Sejarah Singkat PT. Bank Riau-Kepri

Bank Pembangunan Daerah Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. Baperi (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Syawal Sutan diatas No. 1 tanggal 2 Agustus 1961, dan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor BUM 9-4-45 tanggal 15-08-1961. Namun dalam perjalanannya, PT. BAPERI (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana syarat-syarat yang dihendaki Undang-Undang 13 Tahun 1962 tersebut.

Selanjutnya dengan Surat Keputusan Gubernur KDH. Tk. 1 Riau No. 51/IV/1966 tanggal 1 April 1966 Segala Kegiatan PT. Baperi Dinyatakan Berakhir, seluruh aktiva danpasiva PT. Baperi dilikuidasi dan kemudian didirikan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan Bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan peraturan Daerah Tingkat 1 Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan peraturan Daerah Tingkat 1 Riau Nomor 18 Tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No 13 Tahun 1962. Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturan daerah Nomor 14 Tahun 1992 tentang bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Riau Nomor 5 Tahun 1998 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Daerah Riau Nomor 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50.

Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor:C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah dilakukan perubahan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010

tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No.AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan nama ini diresmikan secara bersama oleh Gubernur Riau dan Gubernur Kepulauan Riau pada tanggal 13 Oktober 2010 di Batam.

Bank Pembangunan Daerah Riau terus mengalami perkembangan dan telah memiliki 19 Kantor Cabang, dan 33 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 23 Kedai, 2 Kantor Syariah, 4 Butik, 3 *Payment Point*, 43 Unit Layanan Syariah, dan 84 ATM.

Di ilhami oleh latar belakang alam dan masyarakat Riau yang sangat dekat dengan kehidupan air, ide dasar Corporate Identity (Logo) PT. Bank Riau adalah tiga layar terkembang. Layar dan perahunya adalah simbolisasi adanya aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat sehubungan dengan transportasi air. Layar terkembang merupakan interpretasi dari:

1. Simbol kedaerahan (Riau) yang khas
2. Semangat menjaga keteguhan (dalam keimanan)
3. Terjaganya keutuhan dalam kesatuan identitas
4. Kesiapan mengarungi perjalanan (menuju satu tujuan yang lebih baik)

B. Filosofi Logo Bank Riau

Tiga layar terkembang adalah lambang dari filosofi **Teguh**, **Utuh**, dan **Tumbuh**, identitas Bank Riau Sebagai Landasan dalam setiap aktivitasnya:

a. Teguh

Representasi sesuatu yang kuat, kokoh dan tak mudah goyah, Dengan spirit Teguh, Bank Riau mewujudkan integritas sebagai Bank yang memegang teguh Norma-Norma keimanan yang berlaku. Konsistensi dengan Komitmen yang telah disepakati, serta tegas dalam kebijakan (mengarahkan visi dan menjalankan misi).

b. Utuh

Menggambarkan keterpaduan antara beberapa unsur yang menyatu sehingga menjadi utuh dan solid serta *Compact* dalam satu sinergi. Sebagai bank daerah, Bank Riau terus membina interaksi antara insan Bank Riau dan kemitraan dengan masyarakat/nasabah (*Stake holder*) melalui kerjasama dan layanan yang baik.

c. Tumbuh

Bank Riau terus tumbuh, Maju, Progresif, Dinamis, Kredibel dengan kinerja unggul dan performa prima, serta inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman.

PT. Bank Riau Kepri didirikan dengan tujuan dan dengan maksud melalui aktivitasnya membantu, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. PT. Bank Riau Kepri salahsatu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan atau perbankan da menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. PT. Bank RiauKepri mempunyai fungsi antara lain:

1. Sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah
2. Sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan daerah
3. Sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah
4. Sebagai sumber pendapatan daerah

Menurut PERDA (Peraturan Daerah) yang terakhir, maka tujuan perubahan bentuk badan hukum adalah:

1. Meningkatkan fungsi dan peranan Bank yang memperluas jangkauan operasional Bank
2. Meningkatkan Permohonan Bank dengan memberikan kesempatan kepada pihak ketiga untuk turut serta menanamkan modalnya
3. meningkatkan daya saing Bank untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional maupun sosial
4. Turut membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian terutama ekonomi kerakyatan dalam pelaksanaan pemerataan pembangunan di daerah dan bertindak sebagai penyimpan uang daerah

C. Visi dan Misi PT. Bank Riau Kepri

PT. Bank Riau Kepri mempunyai visi, misi, *Corporate image*, dan inspirasi warna yang digunakan pada logo PT. Bank Riau.

a. Visi

Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

b. Misi

- a. Sebagai Bank sehat, elit dan merakyat
- b. Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
- c. Sebagai pengelola dana pemerintah daerah
- d. Sebagai sumber pendapatan daerah
- e. Sebagai pembina, pengembang dan pendamping usaha kecil dan menengah

Corporate Image PT. Bank Riau Kepri

“Tumbuh Kembangkan Usaha”

Inspirasi Warna PT. Bank Riau Kepri



1. Kuning Keemasan

Reflesikan dari harapan akan kesuksesan, keunggulan, dan kegemilangan.

2. Merah Maroon

Ekspresikan semangat berkarya (aktif), semangat perjuangan dan produktivitas.

3. Hitam

Identik dengan keteguhan, tegas, formal, sopan dan mantap.

D. Produk-Produk pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang.

1. Produk Konsumer

Bank Riau Kepri telah mengembangkan berbagai macam produk untuk memudahkan nasabah dalam menabung maupun mengajukan pinjaman. Adapun Produk-Produk tersebut adalah sebagai berikut:

a. Produk Funding

- Simpanan Amanah Riau (SINAR)
- Sinar Pembangunan Daerah (SIMPEDA)
- Simpanan Dhuha

b. Produk Landing Konsumer

- KAG (Kredit Aneka Guna)
- KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
- KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

2. Produk Komersial

- a. Kredit Bina Prima / Investasi
- b. Kredit Niaga Prima / Modal Kerja
- c. Kredit Modal Kerja Atas Kontrak / Karya Prima

3. Produk Mikro Dan Kecil

a. KKP-E (Kredit Ketahanan Pangan dan Energi)

KKP-E adalah kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan kepada petani/peternak melalui kelompok tani atau koperasi dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

b. KUMK SUP 005 (Kredit Usaha Mikro dan Kecil SUP 005)

Merupakan kredit modal dan investasi yang diberikan kepada usaha mikro kecil guna pembiayaan modal kerja dan kredit investasi. kredit yang diberikan tidak dikenakan biaya provisi dan biaya administrasi

c. Kredit BPD Peduli

Kredit BPD Peduli adalah Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok Usaha Kecil Berbasis Kerakyatan (UKBK) dimana kelompok tersebut telah dibina dengan metodologi BPD Peduli oleh Pihak Bank dan atau Pihak lain yang telah bekerjasama dengan bank. Kredit BPD Peduli bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kerja dan kredit investasi dengan maksimum plafond Rp 5.000.000,- per anggota kelompok dan tidak dikenakan biaya prrovisi dan biaya administrasi.

d. KRETA (Kredit Tanpa Agunan)

Kreta adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat pelaku ekonomi yang bersifat produktif baik untuk modal kerja maupun investasi untuk pengembangan usaha disektor perdagangan, pertanian,

perindustrian, jasa dan sektor produktif lainnya. Kreta bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kecil dan investasi. Kredit yang diberikan tanpa agunan.

e. KPK (Kredit Pengusaha Kecil)

KPK adalah Kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil secara perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja dan investasi.

f. KPM (Kredit Pengusaha Mikro)

KPM adalah Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Mikro dan kecil produktif, baik untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi untuk mengembangkan usaha.

4. Produk Treasury & Internasional

a. Giro Valas

Giro Valas PT. Bank Riau mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam Valuta asing adalah keharusan di era global. Bank Riau mempersembahkan Giro Valas Bank Riau yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis anda.

b. Deposito Valas

Deposito Valas PT. Bank Riau Kepri adalah pilihan terbaik Anda untuk berinvestasi dalam Valuta asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang anda pilih maka investasi Anda akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan

c. Remittance

PT. Bank Riau Kepri menyediakan jasa Remittance Bank Riau yaitu jasa pengirimannya dalam valuta asing antara lain USD, SGD dan Euro baik/dari bank lokal maupun Bank luar negeri.

d. Trade Finance & Services

Bank Riau Trade Finance & service adalah solusi handal yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi anda sebagai pengusaha sekaligus berprofesi sebagai eksportir maupun importir dalam melaksanakan transaksi perdagangan usaha anda.

5. Produk Syariah

Bank Riau telah mengembangkan perbankan Syariah. Dimasa yang akan datang dibuka cabang-cabang baru sehingga dapat melayani kebutuhan perbankan Syariah yang berkualitas dengan berbagai produk sebagai berikut:

a. Pembiayaan:

- Pembiayaan Rekening Koran Syariah
- Pembiayaan Musyarakah
- Ijarah
- Istishna
- Pembiayaan Aneka Guna Syariah
- Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah
- Pembiayaan Kendaraan Bermotor Syariah
- Pembiayaan Tanpa Agunan
- Qardh

- Rahn Emas

b. Penghimpunan Dana:

- Sinar Syariah
- Tabungan Umrah
- Tabungan Sajadah
- Giro Wadiah
- Giro Mudharabah
- Deposito Syariah

6. Produk Layanan Elektronik

Pengembangan teknologi perbankan modern terus diupayakan untuk kemudahan bagi para nasabah melakukan transaksi, kemudahan tersebut antara lain:

1. *SimplePay* (Layanan Pembayaran Tagihan)
2. *Phone Banking/ Call Centre*
3. SMS Banking
4. EDC untuk *Credit Collection* dan kemudahan lainnya.

7. Jasa- Jasa bank

Adapun jasa-jasa yang diberikan pada nasabah sama halnya dengan bank lainnya, seperti transaksi transfer uang, inkaso, bank garansi, referensi atau dukungan bank, penerimaan PBB dan lainnya.

E. Struktur Organisasi PT. Bank Riau

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting oleh sebab itu perlu adanya struktur organisasi yang baik. Didalam struktur organisasi akan tergambarakan pembagian tugas secara jelas oleh masing-masing bagian atau orang yang terlibat dalam organisasi.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pemabagian suatu tenaga kerja yang akan mudah untuk dilaksanakan sehingga semua yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk mengetahui lebih jelas struktur organisasi PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang dapat dilihat pada gambar 2.1

Adapun penjelasan dari setiap bagan yang ada yaitu :

1. Pimpinan Cabang Pembantu

Bertugas menetapkan tujuan dana, mengeluarkan kebijakan-kebijakan, menyusun rencana strategi pengembangan usaha sesuai dengan kemampuan dan anggaran yang tersedia serta penilaian dan mengawasi kerja staf-stafnya. Dan memberikan laporan pada pimpinan utama.

2. Pimpinan Seksi Operasional

Pimpinan Divisi operasional yaitu kepala bagian yang bertanggung jawab atas semua operasional pada PT. Bank Riau Cabang Pembantu Tangkerang baik itu transaksi, maupun kegiatan lainnya yang berlangsung di Bank tersebut. Bagian ini juga membuat laporan keuangan harian dan bulanan kantor cabang.

3. Pimpinan Seksi Pemasaran

- a. Memasarkan produk atau jasa-jasa dan mencari nasabah serta menangkap peluang usaha lainnya.
- b. Membuat aplikasi dan menganalisa setiap permohonan kredit yang diterima.
- c. Mencari dan memperluas aktivitas usaha dengan kantor cabang lainnya.
- d. Bertanggung jawab setiap kredit yang diberikan dan melakukan penagihan apabila ada penunggakan pembayaran kredit.

4. *Customer Service* atau Pelaksana Pelayanan Nasabah

Pelaksanaan *Customer service* atau pelaksanaan pelayanan nasabah diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas sebagai berikut::

- a. Memberikan senyuman dan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah maupun calon nasabah.
- b. Memberikan penjelasan tentang produk dan jasa-jasa yang diberikan Bank kepada nasabah atau calon nasabah.
- c. Menerima dan meregistrasi permohonan calon nasabah tabungan giro maupun deposito.
- d. Memeriksa dan melengkapi seluruh permohonan nasabah tabungan giro maupun deposito.
- e. Menerima dan memproses klaim nasabah
- f. Memasukkan data nasabah baru disistem komputer yang telah ada.
- g. Membuat rekening tabungan, giro maupun deposito.

- h. Membuat laporan mingguan tabungan sinar
- i. Mengelola dan membantu dana di ATM, berikut kelengkapan dokumennya serta menjamin kelancaran proses mesin ATM.
- j. Meregistrasi serta mendokumentasi permohonan ATM PT. Bank Riau baik pra maupun pasca datangnya artu ATM.
- k. Memeliharadan menjaga kerahasiaan password pengoperasian sistem komputer bank yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Kasir atau Teller

Kasir atau teller diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugassebagai berikut:

1. Memberikan senyuman dan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah maupun calon nasabah
2. Memberikan penjelasan tentang produk dan jasa-jasa yang diberikan bank kepada nasabah maupun calon nasabah.
3. Menerima setoran angsuran kredit dan setoran tunai.
4. Melayani penarikan tabungan dan giro.
5. Memastikan keabsahan penarik tabungan.
6. Memelihara dan menjaga kerahasiaan password pengoperasian system komputer bank yang menjadi tanggung jawabnya.

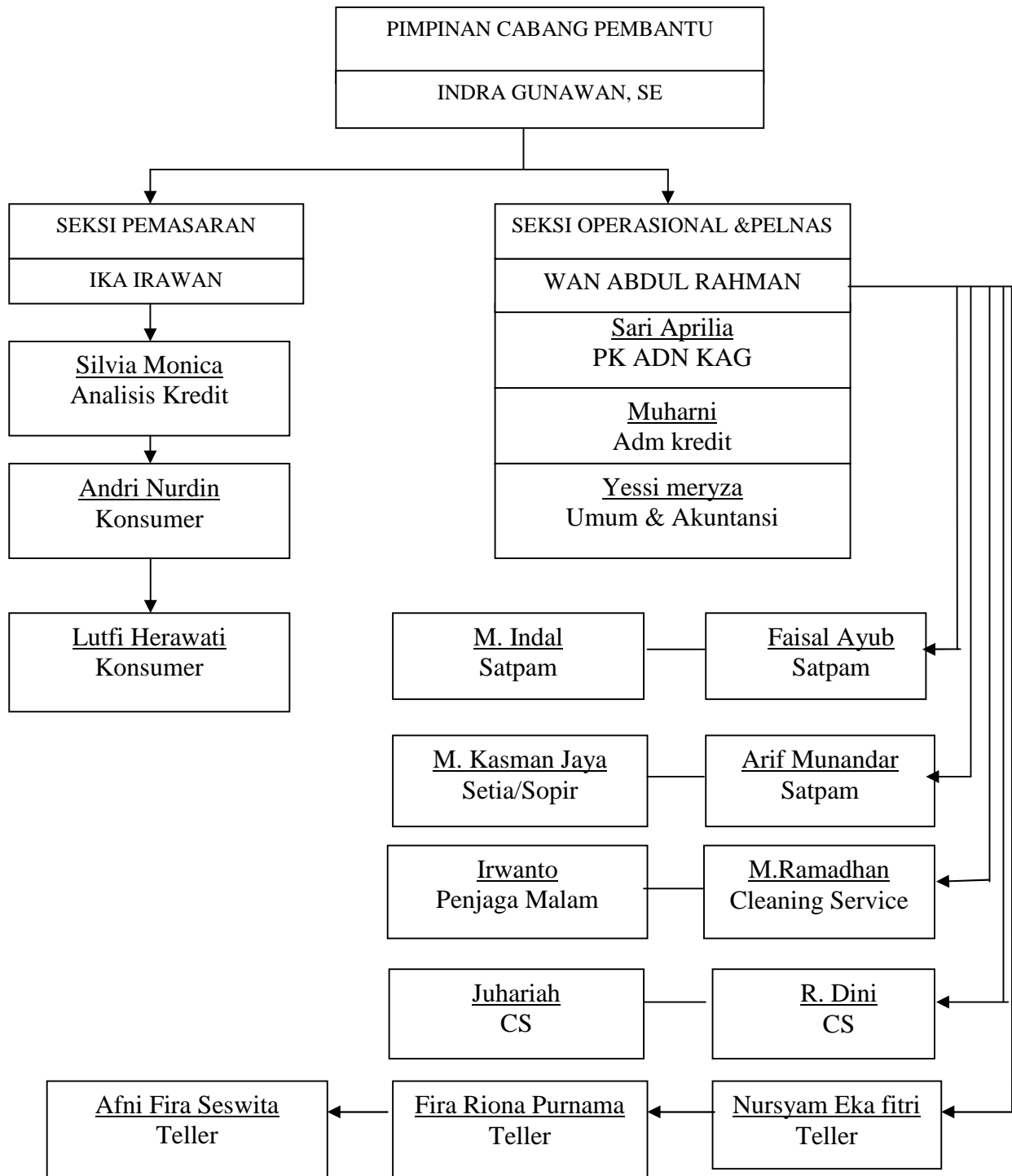
F. Aktivitas Perusahaan

PT. Bank Riau Cabang Pembantu Tangkerang merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah dibidang keuangan atau perbankan dan menjalankan usahanya sebagai bank umum. Adapun aktivitas usaha bank pembangunan daerah riau cabang pembantu tangkerang adalah sebagai berikut:

1. Penghimpun Dana
 - a. Giro
 - b. Deposito
 - c. Tabunga
 - d. Likuiditas bank indonesia
 - e. dana lainnya
2. Penggunaan dana
 - a. penyaluran dana
 - b. penempatan pada bank lain
 - c. penyertaan lainnya
3. Aktivitas atau jasa Bank
 - a. Kiriman uang
 - b. Inkaso
 - c. Jaminan Bank
 - d. Pembayaran pensiun, telepon, listrik, pajak, dan lain-lain.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi

PT. Bank Riau Kepri Capem Tangkerang



Sumber : PT Bank Riau Kepri Capem Tangkerang.